

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Purwanto, 2012, p. 127)

Penelitian ini termasuk dalam jenis deskriptif kuantitatif. penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. (Sugiyono, 2016, p. 13)

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diambil dari publikasi laporan keuangan triwulan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. yang telah dipublikasi pada periode 2016-2021 dan dapat diakses di situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun situs resmi bank tersebut. Selanjutnya, dalam penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen yang terdiri risiko operasional dan kecukupan modal untuk dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas bank umum syariah di Indonesia dengan menggunakan aplikasi SPSS.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah proposal diterima dan berlangsung selama kurang lebih dua bulan dan dilakukan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. yang datanya diambil dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ataupun dalam *website* resmi bank tersebut.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi yakni generalisasi yang terbentuk atas subjek atau objek dengan keunggulan dan ciri khusus yang diterapkan guna dikaji serta selanjutnya diambil sebuah kesimpulan terhadapnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan data BOPO, CAR, dan ROA pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk Periode 2016-2021.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi Teknik yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berupa 24 laporan keuangan triwulan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk Periode 2016-2021 yang datanya diambil dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ataupun dalam *website* resmi dari bank tersebut.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan teknik yang sesuai dengan data yang diperlukan, untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan data informasi yang akan mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan cara mengunduh atau mendownload dokumen elektronik berupa laporan keuangan triwulan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk yang diperoleh dari *website* resmi bank tersebut. Data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi, sudah dikumpulkan, dan diolah oleh pihak lain dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi.

1.4.2. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode *book research* (studi literatur/studi pustaka). Menurut (Sarwono, 2006), “studi pustaka yaitu, mempelajari buku-buku, majalah, dokumen, catatan, dan kisah-kisah sejarah, dan lain-lain. Tujuannya ialah untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah-masalah yang akan diteliti” (p. 26). Penelitian ini berupa pengumpulan data dan

teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka pada buku, artikerl, jurnal dan penelitian terdahulu.

3.5. Data dan Sumber Data

Data adalah sebuah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka tau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan. (Siregar, 2014, p. 37)

Data penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar penelitian sendiri. Penelitian ini menggunakan sumber data yaitu data sekunder yang diambil dari publikasi laporan keuangan triwulan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk periode 2016-2021 yang telah dipublikasi oleh bank tersebut yang dapat diakses di situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun situs resmi bank tersebut. Selain itu sumber data yang menjadi bahan dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, dan situs internet yang terkait dengan topik penelitian.

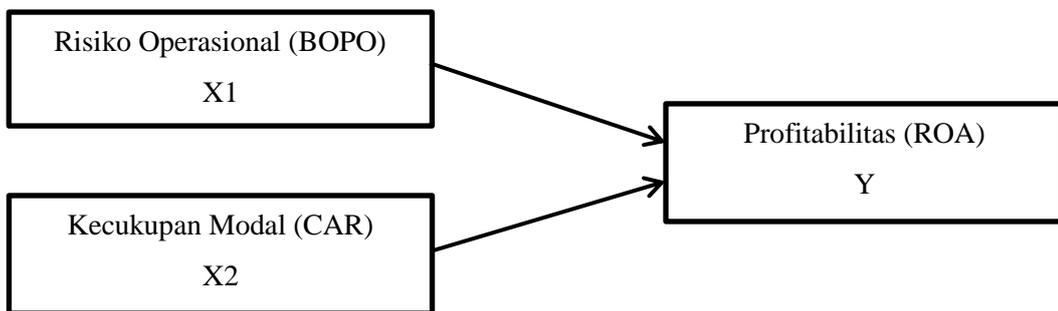
Penelitaian ini menggunakan data *time series*. Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan di satu periode

tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan. (Siregar, 2012, p. 38).

3.6. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

Bagan 3.1
Desain Penelitian



Sumber: Penulis, 2023

3.7. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018), “instrumen penelitian adalah adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian” (p. 102). Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah instrumen dokumentasi yang merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen, yaitu laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk yang diperoleh dari *website* resmi bank tersebut.

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah di peroleh.

Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungan menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengujian normalitas, pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

3.8.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah sebuah statistik yang didapat dari proses pengolahan data yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. (Enterprise, 2015, p. 81)

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian telah layak atau tidak diuji, dengan memastikan bahwa data berdistribusi normal, dan tidak terdapat masalah multikolineralitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi dalam model regresi.

Uji asumsi klasik mempunyai kriteria bahwa pengamatan harus mewakili varians minimum, konsisten, dan efisien. Hasil koefisien yang bersifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) harus memenuhi asumsi tidak ada heteroskedastisitas, tidak ada multikolinieritas, dan tidak ada autokorelasi. Hal yang perlu dilakukan untuk membuktikan asumsi tersebut terpenuhi adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut apa yang (Ghozali, 2018) paparkan, “uji normalitas yakni uji dengan tujuan untuk mencari tahu normal atau tidaknya variabel independen dan

dependen yang diaplikasikan” (p. 161). Pada studi ini, pengujian akan normalitas sampel dilakukan melalui uji One Sample Kolmogorov Smirnov dan tingkat sig. 5%, di mana dapat ditetapkan dengan distribusi normal apabila nilainya lebih tinggi dibanding 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Mengikuti pemaparan dari (Ghozali, 2018), “uji multikolinieritas ditujukan guna mencari tahu ada atau tidaknya korelasi pada variabel-variabel independen” (p. 107). Pada pengujian multikolinieritas akan dibuat penelaahan terhadap besaran Tolerance serta Variance Inflation Factor akan setiap variabel independen. Apabila angka Tolerance tidak kurang dari 0,10 serta VIF tidak lebih dari 10, maka tak terbentuk multikolinieritas

c. Uji Autokorelasi

Mengikuti apa yang (Ghozali, 2018) utarakan, “uji autokorelasi bermaksud guna mencari tahu terjadi atau tidaknya korelasi antar kekeliruan pengganggu suatu periode tertentu terhadap periode sebelumnya dalam model regresi. Untuk dapat dikatakan memenuhi syarat, maka model regresi mesti terlepas dari autokorelasi” (p. 111). Autokorelasi sering terjadi pada sampel dengan time series dengan n- sampel adalah periode waktu. Sedangkan untuk sampel data crosssection dengan n-sampel item seperti perusahaan, orang, wilayah, dan lain sebagainya jarang terjadi, karena variabel pengganggu item sampel yang satu berbeda dengan yang lain.

Cara mudah mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson. Model regresi linear berganda terbebas dari autokorelasi jika nilai Durbin Watson hitung terletak di daerah *No Autocorelasi*. Penentuan letak tersebut

dibantu dengan tabel d_l dan d_u , dibantu dengan nilai k (jumlah variabel independent). Untuk mempercepat proses ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model dapat digunakan patokan nilai Durbin Watson hitung mendekati angka 2. Jika nilai Durbin Watson hitung mendekati atau di sekitar angka 2 maka model tersebut terbebas dari asumsi klasik autokorelasi, karena angka 2 pada uji Durbin Watson terletak di daerah *No Autocorrelation*.

3.8.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya berkaitan dengan studi ketergantungan suatu variabel terikat (dependen) pada satu atau lebih variabel bebas (independen) dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasinya (dinaik-turunkannya). (Sugiyono, 2013, p. 277)

Penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda yaitu regresi linier yang menggunakan variabel independen lebih dari satu. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Risiko Operasional (X_1) dan Kecukupan Modal (X_2) terhadap Profitabilitas (Y). Bentuk umum persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Return On Asset (ROA)

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Risiko Operasional atau *Net Interest Margin* (NIM)

X_2 = Kecukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

e = Tingkat kesalahan yang mungkin terjadi (*Standard Error*)

3.8.4. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran rumusan masalah harus dibuktikan melalui data yang sudah terkumpulkan. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometra sebagai berikut :

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. R^2 dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Jika nilai R^2 semakin mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y) semakin terbatas. Akan tetapi, jika nilai R^2 semakin mendekati 1 berarti variabel-variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2. Uji Statistik F (F-test)

Uji statistik F untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam penelitian mempunyai pengaruh secara simultan terhadap

variabel dependen. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Berikut ialah hipotesis untuk uji f pada studi ini:

H₃: Risiko Operasional (BOPO) dan Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk periode 2016-2021

Landasan penetapan keputusan:

- a. Bilamana F hitung lebih besar dibanding F tabel, maka H₃ disetujui. Sementara bilamana F hitung lebih kecil F tabel, maka H₃ ditolak.
- b. Bilamana besaran signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka H₃ disetujui. Sementara jika besaran signifikansi lebih dari 5% atau 0,05 maka H₃ ditolak.

3. Uji Statistik t (t-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Berikut ialah hipotesis untuk uji t pada studi ini:

Pengaruh Risiko Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA)

H₁: Risiko Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk periode 2016-2021

Pengaruh Kecukupan Modal (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

H₂: Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk periode 2016-2021

Landasan penetapan keputusan:

- a. Bilamana t hitung lebih besar dari t tabel, maka H₁ dan H₂ disetujui. Sementara bilamana t hitung kurang dari t tabel, maka H₁ dan H₂ ditolak.
- b. Bilamana besaran signifikansi tidak lebih dari 5% atau 0,05 maka H₁ dan H₂ disetujui. Sementara jika besaran signifikansi lebih dari 5% atau 0,05 maka H₁ dan H₂ ditolak.